

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

ERM atau *Enterprise Risk Management* adalah suatu elemen yang sangat berperan penting bagi perusahaan TI. Manajemen risiko merupakan hal yang penting karena dapat menunjang perkembangan perusahaan dan mencegah masalah untuk perusahaan. Pada saat menjalani aktivitasnya, perusahaan dihadapan dengan kondisi yang tidak pasti sehingga sangat mempengaruhi keberhasilan ataupun kegagalan untuk mencapai apa yang mereka harapkan. Hal tersebut dapat menjadi risiko yang dapat mengganggu proses bisnis yang dilakukan oleh perusahaan.

Risiko merupakan satu hal yang pasti ada pada aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Menurut Djojosoedarso (2003:2) risiko adalah kemungkinan terjadinya sesuatu yang merugikan yang tidak diduga/diinginkan. Perusahaan besar pasti memiliki risiko yang besar juga. Perusahaan besar dituntut untuk mampu mengendalikan risiko dengan baik agar tidak dapat merugikan komponen yang ada di dalam perusahaan. Salah satu upaya untuk meminimalisir risiko tersebut adalah dengan manajemen risiko.

Dengan adanya manajemen risiko tersebut, perusahaan dapat melakukan pengelolaan risiko secara strategis dan juga perusahaan dapat melakukan identifikasi risiko terhadap seluruh organisasi seperti keuangan, *marketing*, operasional, dan lain-lain. Perusahaan dituntut untuk dapat mengelola manajemen risiko sebaik-baiknya. Perusahaan yang mengelola manajemen risiko dengan baik memiliki risiko yang kecil sehingga perusahaan terus berkembang tanpa adanya kendala ataupun gangguan.

Pada penelitian ini untuk melakukan evaluasi manajemen risiko, Penelitian ini memilih XYZ sebagai objek evaluasi tersebut. XYZ adalah Lembaga pemerintah yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada presiden yang menjalankan penelitian, pengembangan, pengkajian, dan penerapan, serta invensi dan inovasi yang terintegrasi.

Lembaga XYZ mengisyaratkan kepada pada pimpinan dan auditor untuk mengimplementasikan manajemen risiko di lingkungan XYZ. Manajemen risiko tersebut diterapkan di sektor publik yaitu *Tone Of The Top* karena belum optimalnya kompetensi SDM. *Tone Of The Top* merupakan hal terpenting bagi kehidupan organisasi untuk menuntun dan mengarahkan organisasi tersebut dalam mencapai tujuannya.

Lembaga XYZ sudah menerapkan manajemen risiko namun proses manajemen risiko yang belum berjalan efektif: Proses ERM yang sedang berjalan mungkin tidak memadai atau tidak berfungsi secara efektif dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengurangi risiko-risiko yang ada

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana identifikasi risiko SPBE di Lembaga XYZ berdasarkan PERMEN PANRB No 5/2020?
- b. Bagaimana analisis risiko dan evaluasi risiko SPBE di Lembaga XYZ berdasarkan PERMEN PANRB No 5/2020?
- c. Apa saja rekomendasi penanganan risiko SPBE di Lembaga XYZ berdasarkan analisis risiko yang ada?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui bagaimana identifikasi risiko pada SPBE pada Lembaga XYZ.
- b. Melakukan analisis dan evaluasi risiko SPBE pada Lembaga XYZ.
- c. Merekomendasikan aksi penanganan risiko SPBE pada Lembaga XYZ

I.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Bagi Perusahaan:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada perusahaan dan juga mengevaluasi risk manajemen pada perusahaan jika ada kekurangan dan

2. Bagi peneliti selanjutnya:

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti khususnya untuk manajemen resiko.

3. Bagi Penelitian ini

Penelitian ini bermanfaat bagi Penelitian ini untuk mendapatkan wawasan baru tentang manajemen resiko dan juga sebagai pengalaman bagi Penelitian ini agar mengetahui cara kerja Pusdatin dalam mengelola manajemen resiko

I.5 Batasan Masalah

Batasan masalah yang menjadi lingkup penelitian adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi manajemen resiko yang dilakukan menggunakan framework SPBE (Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik) dengan berpedoman pada PERMEN PANRB No5 tahun 2020.
2. Evaluasi manajemen resiko pada divisi Organisasi Riset Tata Kelola Pemerintahan, Ekonomi, dan Kesejahteraan Masyarakat
3. Evaluasi manajemen resiko pada daftar risiko nomor 1-3, 13-15, dan 29-39

I.6 Sistematika Penelitian Ilmiah

Sebagai pedoman agar lebih terarah nya penelitian skripsi ini nantinya, maka penelitian ini mencoba membagi Penelitian ini dalam 6 bab, yang masing-masing nya terdiri dari beberapa sub-bab, yaitu sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan

Merupakan bab pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup serta sistematika Penelitian inian.

Bab ii: Tinjauan Pustaka

Kajian literatur merupakan sekumpulan penjelasan dari berbagai ilmu pengetahuan yang digunakan sebagai panduan dan informasi dalam melakukan penelitian. Kajian Literatur atau kajian pustaka berisi deskripsi mengenai bidang atau topik tertentu.

Bab iii: Metodologi Penelitian

Bab ini berisi uraian teoritis mengenai tinjauan pustaka bagi teori-teori yang mendasari relevan dan terkait dengan penelitian, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian dan penelitian terdahulu.

Bab IV: Identifikasi Objek Penelitian

Dalam bab ini dibahas mengenai pedoman manajemen risiko SPBE berdasarkan PERMEN PANRB dan daftar risiko yang ada pada perusahaan

Bab V: Analisis dan Hasil Pengujian

Bab ini berisi menjelaskan mengenai gap analysis dan rekomendasi terhadap daftar risiko yang telah diidentifikasi

Bab VI: Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan yang didapatkan setelah melaksanakan penelitian dari tugas akhir yang dibuat dan saran untuk melakukan perbaikan selanjutnya.